

Penerapan Diversifikasi Snack Makaroni Ikan Aneka Rasa sebagai Upaya Akselerasi Daya Saing Produk Lokal Kelompok Mastali Madu

*Implementation of Diversification of Various Flavored Fish Macaroni Snacks as an Effort to
Accelerate the Competitiveness of Local Products of the Mastali Madu Group*

**Santhy W. Sidauruk^{1*}, Dewita¹, N. Ira Sari¹, Desmelati¹, Chicka Willy Yanti¹,
Rindi Metalisa¹, Rina D Sibagariang¹, Nurul Huda¹, Erlando Fatiranes¹,
Tiara Beneva Putri¹, Bagaspati L. Sadewa¹, M. Reza Fanzuri¹**

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

[*santhy.sidauruk@lecturer.unri.ac.id](mailto:santhy.sidauruk@lecturer.unri.ac.id)

Diterima: 29 Agustus 2025; Disetujui: 27 September 2025

Abstrak

Kelompok Mastali Madu memiliki permasalahan utama dalam melakukan pemasaran snack makaroni ikan yaitu belum tersedia aneka rasa dari snack makaroni ikan yang diproduksi dan belum tersedia izin edar sehingga pemasaran menjadi terbatas. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penerapan diversifikasi snack makaroni ikan aneka rasa yang bertujuan untuk akselerasi daya saing produk lokal kelompok Mastali Madu. Metode pelaksanaan mencakup pendampingan diversifikasi snack makaroni ikan aneka rasa dan penyerahan izin edar produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan anggota kelompok dalam memproduksi snack makaroni ikan aneka rasa jagung bakar, BBQ, dan balado dengan kualitas rasa yang enak, tekstur renyah, dan tingkat kesukaan panelis 86,67% sangat suka. Dari sisi ekonomi, produk tersebut memiliki nilai tambah dibandingkan produk sebelumnya yaitu aneka rasa dan memiliki P-IRT sehingga pemasaran menjadi lebih luas. Simpulan dari kegiatan ini adalah penerapan diversifikasi snack makaroni ikan aneka rasa dapat menjadi salah satu strategi akselerasi daya saing produk lokal, sekaligus meningkatkan keterampilan, kemandirian, dan peluang usaha kelompok Mastali Madu.

Kata Kunci: Daya Saing; Diversifikasi; Ikan; Produk Lokal; Snack Makaroni

Abstract

The Mastali Madu group is confronted with significant challenges in the marketing of its fish macaroni snacks. These challenges primarily stem from the group's limited product variety in terms of flavor options and the absence of distribution permits, which restricts its marketing opportunities. To address these issues, a community service activity was conducted in the form of diversifying fish macaroni snacks into various flavors, with the aim of accelerating the competitiveness of the Mastali Madu group's local products. The implementation methods included assistance in the diversification of fish macaroni snacks with various flavors and the procurement of product distribution permits. The findings of the activity demonstrated an enhancement and the capacity in the group members' to manufacture fish macaroni snacks with diverse flavors, including grilled corn, BBQ, and balado. These snacks were found to possess a palatable taste, a crispy texture, and 86.67% extremely like of panelists' hedonic level. From an economic perspective, the product has demonstrated added value in comparison to previous iterations, offering a diverse range of flavors and holding a P-IRT license, thereby facilitating market expansion. The conclusion of this activity is that the implementation of diversified fish-flavored macaroni snacks can serve as one strategy to accelerate the competitiveness of local products, while also enhancing skills, self-reliance, and business opportunities for the Mastali Madu Group.

Keywords: Competitiveness; Diversification; Fish; Local Product; Macaroni Snacks

1. PENDAHULUAN

Penerapan diversifikasi pengolahan pangan lokal sangat penting dilakukan karena dapat memicu ketersediaan pangan olahan yang beranekaragam sehingga dapat berpotensi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan daya saing industri pangan di Indonesia (Sudrajat, 2023). Selain itu, melalui diversifikasi pangan juga dapat mengembangkan inovasi produk lokal, pembentukan pasar pangan alternatif, dan membuka peluang ekonomi baru melalui pengembangan UMKM (BPN, 2025).

Berdasarkan data statistik, kota Dumai merupakan salah satu kabupaten/kota di Provinsi Riau dengan jumlah rumah tangga usaha perikanan terkecil (0,017%) yaitu hanya sebesar 627 rumah tangga usaha perikanan dari total 36.190 rumah tangga usaha perikanan di Provinsi Riau, sementara Kota Pekanbaru sebanyak 1.050 rumah tangga usaha perikanan (BPS Provinsi Riau, 2023a). Padahal, potensi perikanan tangkap Kota Dumai lebih tinggi dengan total produksi perikanan tangkap lebih dari 1.394 ton pada tahun 2023, sedang kota Pekanbaru hanya 99 ton (BPS Provinsi Riau, 2023b). Potensi perikanan tangkap tersebut belum dimanfaatkan optimal oleh kelompok usaha rumah tangga perikanan.

Kelompok Masyarakat Tangguh Peduli Mangrove Kota Dumai "Mastali Madu" yang berada di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat (POKMASWAS) merupakan salah satu kelompok yang dibentuk untuk pelestarian hutan mangrove yang mayoritas mata pencaharian bergantung kepada hasil tangkapan ikan dan berkebun. Sejak tahun 2024, kelompok Mastali Madu tidak hanya berfokus kepada pelestarian hutan mangrove saja, namun sudah mampu mengolah mangrove sebagai produk unggulan lokal (Sidauruk *et al.*, 2025). Selain itu, kelompok tersebut juga sudah mampu memproduksi olahan dari ikan, yaitu snack makaroni ikan.

Kelompok tersebut memiliki permasalahan utama dalam melakukan pemasaran snack makaroni ikan, yaitu belum tersedianya aneka rasa dari snack makaroni ikan yang diproduksi. Hal ini berdampak kepada calon pembeli hanya terbatas yang menyukai varian rasa original sehingga konsumen merasa bosan terhadap

varian rasa yang ada. Selain itu, belum tersedia izin edar sehingga pemasaran menjadi terbatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penerapan diversifikasi snack makaroni ikan aneka rasa yang bertujuan untuk akselerasi daya saing produk lokal kelompok Mastali Madu. Penerapan diversifikasi olahan perikanan melalui inovasi snack makaroni ikan aneka rasa menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan nilai tambah produk, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing produk lokal.

2. METODE PENERAPAN

Waktu dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal bulan Agustus 2025 di Kelurahan Purnama Kec. Dumai Barat Kota Dumai, Provinsi Riau. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu pendampingan diversifikasi snack makaroni ikan aneka rasa dan penyerahan izin edar produk yaitu, sebagai berikut:

Pendampingan Diversifikasi Snack Makaroni Ikan Aneka Rasa

Pendampingan diversifikasi snack makaroni ikan aneka rasa dilakukan melalui metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yaitu melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan mitra secara langsung dalam proses pengolahan snack makaroni ikan aneka rasa tersebut. Proses pendampingan diawali dengan pembentukan beberapa kelompok mitra sesuai dengan jumlah aneka rasa yang akan dibuat yaitu jagung bakar, BBQ, dan balado yang dipandu langsung oleh tim Pengabdi dan mahasiswa terlibat. Setelah mitra selesai produksi makaroni tersebut, mitra berperan sebagai panelis untuk menilai tingkat kesukaan dari produk yang diproduksi dan selanjutnya tim Pengabdi memberikan pelatihan proses pengemasan dan pelabelan produk.

Penyerahan Izin Edar Produk

Penyerahan izin edar produk dilakukan secara langsung oleh ketua Pengabdi kepada Ketua Kelompok Pengolah Mastali Madu yaitu terdiri dari NIB dan P-IRT Snack Makaroni Ikan. Kegiatan tersebut diawali dengan persiapan

dokumen administratif yang dibutuhkan dalam pengurusan izin edar produk tersebut.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data primer diperoleh dari hasil wawancara dan penilaian hedonik produk snack makaroni ikan dari Kelompok Mastali Madu dan data sekunder diperoleh dari sumber referensi pendukung dalam pengolahan produk snack makaroni ikan.

Metode Pengukuran Tingkat Keberhasilan Kegiatan

Metode pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara mengukur persentase dari tingkat kepuasan,



perubahan keterampilan dan pengetahuan peserta, serta tingkat kesukaan konsumen melalui penilaian hedonik snack makaroni ikan oleh mitra.

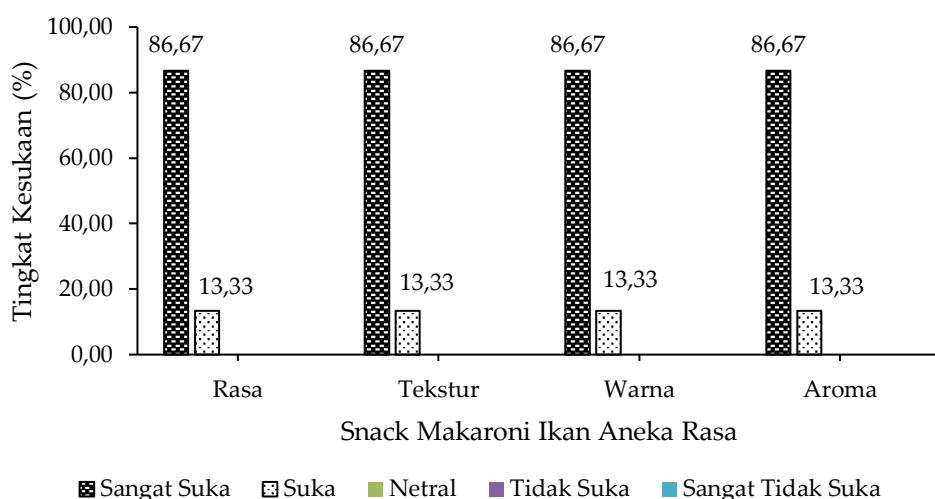
3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pendampingan Diversifikasi Snack Makaroni Ikan Aneka Rasa

Diversifikasi produk snack makaroni (Gambar 1) dengan daging ikan memberikan nilai tambah dari segi gizi maupun mutu pada produk makaroni. Dewita *et al.* (2011) menyatakan bahwa snack ikan memiliki kandungan gizi yang tinggi diantaranya protein 19,14%, lemak 30,77%, abu 2,39%, air 4,38%, dan karbohidrat 43,32%.



Gambar 1. Pendampingan diversifikasi makaroni ikan aneka rasa



Gambar 2. Penilaian hedonik kelompok Mastali Madu terhadap snack makaroni ikan aneka rasa

Gambar 2 menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok Mastali Madu sangat menyukai makaroni ikan baik dari rasa, tekstur, warna, dan aroma dengan nilai 86,67% dan 13,33% hanya menyukai (Gambar 3). Hal ini menunjukkan bahwa varian rasa jagung bakar, BBQ, dan balado dapat diterima oleh mitra. Dewita *et al.*

(2011) menyatakan bahwa rasa merupakan parameter penting dalam makanan untuk mengetahui apakah produk disukai dan dapat diterima oleh konsumen. Secara umum, karakteristik dari snack makaroni ikan aneka rasa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik snack makaroni ikan aneka rasa produksi Mastali Madu

Snack Makaroni Ikan Aneka Rasa			
Kriteria	Rasa Jagung Bakar	Rasa BBQ	Rasa Balado
Rasa	Jagung bakar	BBQ	Balado
Tekstur	Renyah	Renyah	Renyah
Warna	Kuning keemasan	Kuning kemerahan	Kuning kemerahan
Aroma	Jagung bakar	BBQ	Balado

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dalam menerapkan teknologi dan inovasi kepada masyarakat dengan cara sederhana sehingga dapat diimplementasikan oleh mitra. Anggota Mastali Madu yang terlibat di dalam



BBQ



Jagung Bakar



Balado

Gambar 3. Penampakan snack makaroni ikan aneka rasa

Tingkat Ketercapaian Sasaran

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan anggota kelompok dalam memproduksi snack makaroni ikan aneka rasa. Selain

kegiatan pengabdian sangat antusias dan berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan tersebut.

Penyerahan Izin P-IRT dan NIB

Pemberdayaan yang dilakukan salah satunya dengan membantu dalam pembuatan izin P-IRT dan NIB agar produk yang ada dikelompok ini mampu dipasarkan lebih luas. P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) merupakan izin edar yang berfungsi dalam pelegalitasan produk pangan, agar mampu dipasarkan secara meluas. Sedangkan, NIB merupakan Nomor Induk Berusaha sebagai identitas resmi bagi pelaku usaha di Indonesia. Adanya izin edar berupa P-IRT dan NIB memberikan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dipasarkan, sehingga Kelompok Mastali Madu akan semakin mudah dalam mengembangkan usahanya terutama dalam memanfaatkan potensi yang ada.

itu, mitra Mastali Madu juga sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian dengan respons mitra menyatakan sangat bermanfaat. Hasil dan ketercapaian sasaran sebelum dan setelah pengabdian masyarakat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil dan ketercapaian sasaran sebelum dan setelah pengabdian

No	Aspek yang dinilai	Sebelum pengabdian	Setelah pengabdian	Dampak
1	Varian produk	1 varian (rasa original)	4 varian (rasa original, jagung bakar, BBQ, dan Balado)	Diversifikasi produk meningkatkan pilihan konsumen
2	Izin edar produk	Belum memiliki P-IRT	Memiliki P-IRT	Produk dapat dipasarkan luas
3	Harga jual	Rp20.000,- per bungkus	Rp 22.000,- per bungkus	Terjadi peningkatan harga jual dikarenakan adanya varian rasa dan peningkatan visual kemasan
4	Keterampilan mitra	Terbatas pada produksi dasar	100% anggota mitra mampu melakukan diversifikasi rasa	Peningkatan kompetensi produksi
5	Daya saing/permintaan produk	Penjualan terbatas, kurang dikenal	Permintaan meningkat hingga 50%	Diversifikasi dan legalitas meningkatkan daya tarik pasar

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dan ketercapaian sasaran program sangat baik dengan hasil menunjukkan bahwa 100% anggota kelompok Mastali Madu mampu melakukan diversifikasi snack makaroni ikan aneka rasa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan daya saing produk lokal melalui penerapan diversifikasi snack makaroni ikan aneka rasa pada kelompok mastali madu dan adanya izin edar berupa P-IRT dan NIB yang dapat memperluas pemasaran produk Mastali Madu. Respon dari mitra dalam pengabdian ini sangat antusias dengan memberikan respon bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menjadi solusi dalam masalah yang mereka hadapi dan berhasil dalam menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat mitra. Disamping itu, perlu adanya pengembangan pemasaran digital (Digital Marketing) untuk memperluas jangkauan pasar, terutama pada kalangan muda dan konsumen luar daerah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada LPPM Universitas Riau melalui pendanaan DIPA Universitas Riau Tahun 2025 skema Program Pengembangan Produk Lokal.

DAFTAR PUSTAKA

[BPN] Badan Pangan Nasional. (2025). *Potensi pangan lokal & diversifikasi konsumsi pangan menuju sistem pangan lokal yang lebih tangguh*. <Https://Badanpangan.Go.Id/Blog/Post/Potensi-Pangan>
Lokal Diversifikasi-Konsumsi-Pangan-

Menuju-Sistem-Pangan-Lokal-Yang-Lebih-Tangguh.

[BPS] BPS Provinsi Riau. (2023a). *Hasil pencacahan lengkap sensus pertanian 2023 - tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan Provinsi Riau*.

[BPS] BPS Provinsi Riau. (2023b). *Volume Produksi dan nilai produksi perikanan tangkap menurut kabupaten/kota dan jenis di Provinsi Riau, 2023*. <Https://Riau.Bps.Go.Id/Id/> /Volume-Produksi-Dan-Nilai-Produksi-Perikanan-Tangkap-Menurut-Kabupaten-Kota-Dan-Jenis-Penangkapan-Di-Provinsi-Riau.Html?Year=2023.

Dewita, D., Syahrul, S., & Isnaini, I. (2011). Pemanfaatan konsentrat protein ikan patin (*Pangasius hypophthalmus*) untuk pembuatan biskuit dan snack. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 14(1): 30–34.

Junaidi, I. (2021). *Analisis sistem agribisnis budidaya ikan patin (Pangasius Sp.) di Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar, Riau*. Institut Pertanian Bogor.

Sidauruk, S.W., Dewita, D., Yanti, C.W., & Arkham, M. N. (2025). Pemberdayaan kelompok masyarakat peduli mangrove dalam mengolah minuman fungsional berbasis mangrove *Rhizophora apiculata* sebagai produk unggulan lokal. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 6(2): 120–126.

Sudrajat, S. (2023). Diversifikasi dan diferensiasi pola konsumsi pangan lokal di Desa Bleberan Playen. *Majalah Geografi Indonesia*, 37(2): 92–103.